

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian. Seperti yang dinyatakan oleh Tuloli (2000: 2) secara intuitif, kita ketahui sastra termasuk dalam seni, tetapi juga lebih dari seni. Perbedaannya hanya pada segi bentuk dan cara mengapresiasikannya. Sastra lahir dalam konteks sejarah dan sosial budaya oleh karena itu, kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak. Hal tersebut disebabkan suatu karya sastra dikatakan karya yang berhasil, ketika ia mampu merefleksikan situasi sosial dan budaya pada saat karya sastra itu lahir. Menurut Tuloli (2000:5) sastra itu ada karena penggunaan bahasa secara kreatif dalam rupa atau wujud yang indah, pengertian indah tidak semata-mata merujuk pada bentuknya, tetapi juga keindahan isinya yang berkaitan dengan emosi, imaji, kreasi, dan ide.

Sastra dilihat dari jenisnya terbagi atas tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu bentuk kreasi keindahan karya sastra yang dikenal adalah prosa dalam hal ini yakni novel. Novel merupakan salah satu jenis sastra yang berbentuk fiksi. Fiksi sering juga disebut cerita rekaan, yakni cerita dalam prosa, hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi, ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya (Semi, 1988: 31). Novel sebagai karya fiksi dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang dikenal dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik di dalamnya menyangkut plot, tema, tokoh, latar, dan sudut pandang. Mengkaji unsur intrinsik dalam karya sastra, perlu dilakukan sebuah analisis yang berhubungan dengan unsur yang akan dikaji tersebut. Misalnya menganalisis tokoh, ketika ingin menganalisis tokoh yang ada dalam karya sastra, psikologi adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan

untuk menganalisis tokoh tersebut hal ini disebabkan, psikologi merupakan ilmu yang mendalami keadaan jiwa.

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2008:96). Oleh sebab itu, pada prosa percakapan dan tingkah laku tokoh dalam novel dapat dianalisis melalui pendekatan psikologi. Hal tersebut dikarenakan psikologi berusaha menerangkan aspek-aspek perkembangan pribadi, maupun kejiwaan dan ini berarti suatu penyelidikan tentang kepribadian (*personality*) serta aktivitas kejiwaan tokoh. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mengetahui kepribadian tokoh yang ada dalam karya sastra khususnya pada novel, berdasarkan teori psikoanalisa Sigmund Freud. Untuk mengetahui kepribadian tokoh pada novel yang akan dianalisis, maka penelitian ini dilakukan secermat mungkin agar dapat mengungkap aspek kepribadian tokoh yang dimaksud. Membaca sebuah karya sastra dalam hal ini yakni novel, biasanya akan dihadapkan dengan beberapa jumlah tokoh yang dihadirkan oleh pengarang dalam karyanya tersebut.

Berbicara persoalan tokoh, tokoh merupakan bagian dari kajian unsur intrinsik. Istilah tokoh dan penokohan menunjuk pada pengertian yang berbeda. Istilah tokoh menunjuk pada orangnya yaitu pelaku cerita, sedangkan penokohan dan karakteristik menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Tokoh merupakan pelaku yang ada dalam sebuah karya fiksi. Darmawan (2003: 16) menyatakan tokoh ialah pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjalin suatu cerita. Adapun tokoh dalam fiksi merupakan ciptaan pengarang. Pengarang menciptakan tokoh tidak hanya sebagai pelaku yang mempresentasikan keadaan cerita dalam novel, namun tokoh mempunyai peranan penting dalam perkembangan cerita, tokoh mampu menggerakkan alur cerita sehingga, pembaca mudah memahami cerita yang dimaksud oleh pengarang dalam karyanya tersebut. Berdasarkan

fungsinya tokoh dalam cerita dapat dibedakan menjadi dua yaitu, tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral adalah tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita, sedangkan tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang mendukung atau membantu tokoh sentral. Untuk menganalisis tokoh pada novel, psikologi dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menganalisis tokoh tersebut hal ini disebabkan, psikologi merupakan salah satu pendekatan yang mendalami keadaan jiwa. Adapun keadaan jiwa yang dimaksud dalam penelitian ini, ialah keadaan jiwa tokoh yang ada dalam novel.

Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* yang selanjutnya disingkat menjadi *RTDW* adalah novel karya Tere Liye, yang mengungkap kisah tentang perjalanan hidup seorang tokoh yang sering dihadapkan dengan berbagai konflik, dan tanpa disadari ada keterkaitan konflik antara masing-masing tokoh. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan kenyataan bahwa terkadang novel tidak mampu dipahami secara utuh oleh sebagian pembaca. Hal ini disebabkan masih kurangnya pembaca atau penikmat novel yang benar-benar terjun menelaah suatu karya sastra khususnya novel dan memetik faedah yang terkandung di dalamnya. Novel yang dibaca hanya dijadikan sebagai hiburan untuk mengisi kekosongan waktu, tanpa memahami betapa pentingnya manfaat yang terkandung dalam novel yang dibaca tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, disadari bahwa betapa pentingnya melakukan pengkajian terhadap novel yang diwujudkan dalam formulasi judul penelitian yaitu “ **Kepribadian Tokoh dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye** ” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Adapun masalah yang dimaksud yaitu :

1. Pembaca karya sastra kurang memperhatikan kepribadian masing-masing tokoh yang sebenarnya sangat baik untuk dianalisis.
2. Pembaca karya sastra kurang mengapresiasi manfaat yang terkandung dalam novel.
3. Pembaca karya sastra sudah tidak lagi memperhatikan aspek edukasi yang terkandung dalam karya sastra melainkan melihat karya sastra sebagai salah satu aspek hiburan untuk mengisi kekosongan waktu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang berhubungan dengan penelitian ini sangat luas dan kompleks, oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kepribadian, khususnya kepribadian pada tokoh dalam novel *RTDW Karya Tere Liye* di lihat dari aspek psikoanalisa Freud.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kepribadian tokoh dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye* dilihat dari aspek id.
- 2) Bagaimana kepribadian tokoh dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye* dilihat dari aspek ego.
- 3) Bagaimana kepribadian tokoh dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye* dilihat dari aspek super ego.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan makna atau arti kata-kata khusus yang digunakan pada sebuah judul penelitian. Penjelasan makna digunakan agar, tidak menimbulkan

penafsiran yang salah mengenai istilah atau kata-kata yang digunakan pada penelitian, khususnya penelitian “Kepribadian Tokoh dalam Novel *RTDW* Karya Tere Liye”. Oleh karena itu, peneliti perlu mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Kepribadian merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan tingkah laku tertentu baik berupa perasaan, pemikiran, sikap dan kehendak. Kepribadian juga merupakan sifat yang dimiliki setiap individu dan sering ditunjukkan kepada individu lain untuk mewakili perasaannya. Berbicara kepribadian tokoh, berarti membahas pelaku dalam novel. Penelitian ini dititikberatkan pada aspek id, ego dan superego yang nampak pada kepribadian tokoh dalam novel *RTDW* karya Tere Liye.
2. Tokoh merupakan pelaku yang menjadi unsur penting dalam sebuah karya sastra dalam hal ini yakni novel. Pada penelitian ini tokoh yang dimaksud bukanlah tokoh secara keseluruhan yang ada dalam novel *RTDW*, akan tetapi tokoh yang menonjol dan menggerakkan alur cerita sehingga cerita dalam novel tersebut dapat dipahami secara keseluruhan melalui tingkah laku dari tokoh-tokoh yang ada. Tokoh-tokoh yang dimaksudkan pada penelitian ini dibatasi pada tokoh Ray/Rehan, Plee, Vin dan Koh Cheu.
3. Novel *RTDW* ialah novel karya Tere Liye yang diterbitkan tahun 2009. Novel ini menguak perjalanan hidup manusia yang semasa kecilnya dilalui dengan berbagai macam pahit getirnya kehidupan. Namun, ketika beranjak dewasa semua kepahitan dan konflik yang ia alami ternyata berkaitan dengan orang-orang disekelilingnya hal tersebut diketahui ketika ia mengalami koma, dan melakukan perjalanan mengenang masa lalu bersama seorang misterius.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dilihat dari aspek id.
2. Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dilihat dari aspek ego.
3. Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dilihat dari aspek super ego.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra, khususnya menganalisis masalah-masalah yang terdapat dalam novel yang berhubungan dengan kepribadian tokoh, serta memberikan dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

(2) Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang sastra khususnya pada novel *RTDW* karya Tere Liye dan dilihat dari aspek psikologi sastra.

(3) Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pembelajaran sastra.

